

PENGOBATAN

- Bedah Lumpektomi
- Bedah Mastektomi
- Bedah Pengangkatan Kelenjar Getah Bening
- Radioterapi
- Terapi Hormon
- Kemoterapi
- Terapi Target

DIAGNOSIS

- Mammografi atau rontgen payudara, untuk mengetahui apakah benjolan payudara bersifat jinak atau ganas.
- USG mammae, untuk mengetahui apakah benjolan berupa struktur padat atau kista yang berisi cairan.
- MRI, untuk mendapatkan gambaran struktur payudara yang lebih jelas.
- Biopsi atau pengambilan sampel jaringan dari benjolan di payudara untuk mengetahui sel pada benjolan bersifat kanker atau tidak.

PENCEGAHAN

- Mempertahankan berat badan ideal.
- Menghentikan konsumsi minuman beralkohol.
- Mengonsumsi makanan bergizi setiap hari.
- Berolahraga rutin minimal 30 menit setiap hari.
- Berkonsultasi dengan dokter sebelum menjalani terapi pengganti hormon pasca menopause.

SADARI

Rutin memeriksa payudara sendiri (SADARI), sehingga bila muncul kelainan atau perubahan, dapat segera memeriksakan diri ke dokter. SADARI sebaiknya dilakukan setiap bulan pada hari ke 7-10 setelah haid pertama.



SADANIS

Rutin menjalani pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) oleh petugas medis. Diskusikan dengan dokter mengenai kapan waktu yang tepat untuk memulai SADANIS dan skrining kanker payudara dengan mammografi.



Jak
sehat

Rumah Sehat
untuk Jakarta



ASEAN
INDONESIA
2023

SUKSES
JAKARTA
UNTUK
INDONESIA

CA MAMMAE (KANKER PAYUDARA)



RSUD PASAR MINGGU

NO: 50/PKRS/II/2023

Jakarta
a city of collaboration



rsudpasarminggu

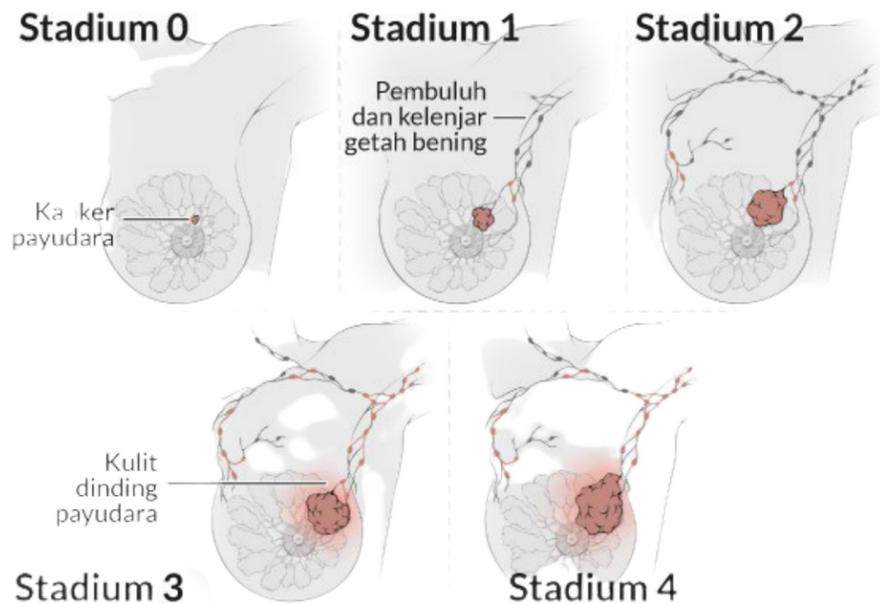


(021) 29059999

APA ITU CA MAMMAE ?

Kanker yang terbentuk di jaringan payudara. Terjadi ketika sel-sel pada jaringan payudara tumbuh secara tidak terkendali dan mengambil alih jaringan payudara yang sehat dan sekitarnya.

Kanker payudara bisa terbentuk di kelenjar yang menghasilkan susu (lobulus) atau di saluran (duktus) yang membawa air susu dari kelenjar ke puting. Kanker juga bisa terbentuk di jaringan lemak atau jaringan ikat dalam payudara. Kanker payudara juga dapat menyerang pria.



JENIS CA MAMMAE

Kanker payudara terbagi dalam banyak jenis. Namun ada 4 jenis yang paling sering terjadi, yaitu:

Ductal Carcinoma In Situ

Tumbuh di saluran air susu, tetapi tidak menyebar ke jaringan sekitarnya. DCIS termasuk kanker stadium awal yang mudah diobati. Namun, DCIS bisa menyebar ke jaringan di sekitarnya jika tidak segera ditangani.

Invasive Ductal Carcinoma

Jenis kanker yang tumbuh di duktus dan bisa menyebar ke jaringan sekitarnya, bahkan bisa menyebar keseluruh area tubuh. IDC terjadi pada 70-80% kasus kanker payudara.

Lobular Carcinoma In Situ

Kanker yang tumbuh di kelenjar penghasil air susu. Jenis kanker ini tidak menyebar ke jaringan sekitarnya. Namun, LCIS di salah satu payudara dapat meningkatkan risiko terbentuknya kanker di kedua payudara.

Invasive Lobular Carcinoma

Kanker yang awalnya tumbuh di kelenjar air susu tetapi menyebar ke jaringan sekitarnya. kanker jenis ini juga bisa menyebar melalui darah dan saluran getah bening menuju bagian tubuh lain. Terjadi pada 10% kasus kanker payudara.

PENYEBAB

1. Bertambahnya usia.
2. Terpapar radiasi dari radioterapi.
3. Memiliki berat badan berlebih.
4. Melahirkan diatas usia 35 tahun.
5. Melum pernah hamil.
6. Belum menopause hingga usia 55 tahun.
7. Menstruasi terlalu muda (usia 12 tahun kebawah)
8. Menjalani terapi pengganti hormon estrogen dan progesterone.
9. Pernah menderita kanker sebelumnya.
10. Riwayat keluarga.
11. Kebiasaan merokok dan mengkonsumsi alkohol.

GEJALA

1. Benjolan / penebalan jaringan di payudara yang terasa berbeda dari jaringan sekitar ketika diraba.
2. Perubahan pada tekstur dan warna kulit payudara.
3. Nyeri dan pembengkakan payudara.
4. Darah keluar dari puting.
5. Puting tertarik kedalam.
6. Bengkak / benjolan di bawah ketiak.

KAPAN HARUS KE DOKTER?

Segera lakukan pemeriksaan ke dokter bila mengalami gejala di atas, terutama jika ada risiko tinggi menderita kanker payudara, misalnya pernah terkena kanker payudara atau memiliki keluarga dengan riwayat kanker payudara. Nyeri atau benjolan di payudara tidak selalu menandakan kanker payudara, tetapi juga bisa menjadi pertanda kista payudara. Oleh sebab itu, penting untuk memeriksakan diri ke dokter ketika muncul keluhan tersebut agar penyebabnya bisa diketahui dengan pasti.